

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Timor Tengah Utara (TTU) adalah sebuah Kabupaten yang terletak di Propinsi NTT (*Nusa Tenggara Timur*) dengan ibukotanya yang terletak di Kefamenanu. Luas wilayahnya adalah 2.669,7 km^2 dengan jumlah penduduk kurang lebih 180.000 jiwa. Pada bidang kesehatan, Kabupaten TTU memiliki 1 Rumah Sakit Umum, 67 Puskesmas dan 124 Polindes (*Pondok Bersalin Desa*) tetapi untuk sementara yang aktif hanya 69 Polindes. Polindes adalah suatu tempat yang didirikan oleh masyarakat atas dasar musyawarah sebagai kelengkapan dari sarana kesehatan masyarakat, untuk memberikan pertolongan persalinan serta pelayanan KIA (*Kesehatan Ibu Anak*) dan KB (*Keluarga Berencana*) yang tempatnya berada di desa. Polindes hanya dapat di rintis di desa yang telah mempunyai bidan.(Dinkes TTU, 2013)

Seiring dengan berkembangnya IPTEK (*Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*) sangatlah mempengaruhi kehidupan masyarakat secara umum, contohnya pada penggunaan *Google Earth* yang banyak memperoleh perhatian masyarakat. *Google earth* adalah aplikasi pemetaan interaktif yang memudahkan kita melihat dunia, dengan *google earth* kita dapat melihat gambaran dari satelit yang menampilkan sketsa jalan, bangunan, keadaan geografis dan data spesifik mengenai lokasi atau tempat tertentu. Dulunya *google earth* hanya dapat diakses menggunakan media komputer,

namun sekarang *google earth* bisa diakses menggunakan *smartphone* yang dimodifikasi menjadi *google maps*. Pemanfaatan *google earth* yang paling menonjol adalah pada pembuatan peta digital.

Untuk itu Kabupaten TTU perlu dibuatkan sebuah peta digital dengan tujuan memberikan informasi kepada Pemda (Pemerintah Daerah) dan masyarakat luas, tentang lokasi dan bidan yang bertugas di setiap polindes. Alasannya, karena selama ini pendataan dan pemetaan dari Dinas Kesehatan Kabupaten TTU, masih dilakukan secara manual dan belum menggunakan sistem berbasis internet.

Proses pemetaan yang selama ini berjalan di Dinas Kesehatan Kabupaten TTU yaitu, dengan menggunakan peta *analog* yang digambar pada kertas untuk dipajangkan di tembok, sehingga memperlambat Pegawai Dinas Kesehatan dalam memberikan informasi mengenai lokasi dan bidan yang bertugas di setiap polindes, serta dapat membingungkan Pemda (Pemerintah Daerah) dan masyarakat luas dalam proses pencarian lokasi polindes secara langsung, karena peta analog hanya menggunakan skala sebagai perbandingan untuk membuat peta.

Peta digital yang ingin dibangun, diharapkan dapat mempermudah user dalam hal ini pegawai Dinas Kesehatan, untuk menunjukan lokasi dan bidan yang bertugas pada setiap Polindes di Kabupaten TTU yang terdiri dari 69 Polindes. Selain itu, dengan semakin lengkapnya fitur-fitur dan aplikasi pada *smartphone* serta meningkatnya penggunaan *smartphone* di

kalangan masyarakat saat ini, diharapkan dapat membantu masyarakat dalam pencarian lokasi Polindes.

Berdasarkan uraian di atas maka diusulkan untuk **“Membangun Peta Digital Tata Letak Pondok Bersalin Desa di Kabupaten Timor Tengah Utara Memanfaatkan Keyhole Markup Language”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka masalah yang di ambil dalam penelitian ini adalah

1. Proses pemetaan lokasi Polindes dari Dinas Kesehatan Kabupaten TTU, masih menggunakan peta *anlog* sehingga informasi yang di berikan tidak efesien dan dapat membingungkan user dalam proses pencarian lokasi polindes secara langsung.
2. Proses pendataan informasi yang berkaitan dengan bangunan Polindes termasuk nama bidan, masih menggunakan *microsoft exel* sebagai media penyimpanan

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penulisan tugas akhir ini antara lain :

1. Daerah yang menjadi obyek dalam penelitian tugas akhir ini adalah Kabupaten TTU.
2. Peta digital yang dibangun akan menampilkan lokasi geografis dari 69 Polindes yang didalamnya terdapat informasi-informasi berupa :
 - a. Nama dan foto bangunan dari setiap Polindes
 - b. Nama bidan yang bertugas disetiap Polindes

- c. Nama kecamatan dan desa dari setiap lokasi Polindes
 - d. Jalan menuju semua lokasi Polindes
3. Peta digital lokasi Polindes di lengkapi dengan tampilan :
- a. Poligon Kabupaten
 - b. Poligon Kecamatan
 - c. Jalan raya
 - d. Instansi pemerintah dan Fasilitas umum (puskesmas, rumah sakit, gereja, tempat wisata dan lain-lain)

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian tugas akhir ini adalah membangun sebuah peta digital tata letak Polindes untuk mempermudah Dinas Kesehatan dalam memberikan informasi mengenai lokasi dan nama bidan yang bertugas di setiap Polindes kepada instansi terkait yang membutuhkan informasi tersebut dan membantu masyarakat dalam proses pencarian lokasi Polindes menggunakan *smart phone* yang di lengkapi dengan aplikasi *google maps*.

1.4.2 Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Dinas Kesehatan

Dapat memberikan informasi tentang lokasi dan bidan dari semua Polindes yang ada di Kabupaten TTU, melalui media internet dalam hal ini peta digital.

2. Bagi Masyarakat

Dapat mempermudah masyarakat dalam pencarian lokasi Polindes yang ada di Kabupaten TTU.

3. Bagi Penulis

Mendapat kesempatan untuk mendalami pengetahuan tentang peta digital dan sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana Informatika di Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

1.5 Metodologi Penelitian

Proses pembuatan peta digital ini, menggunakan model *Waterfall* atau yang lebih dikenal dengan model klasik yang disesuaikan dengan kebutuhan sistem. Tahap-tahap pengembangan sistemnya adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, menggunakan dua metode untuk mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan yaitu:

a. Studi Pustaka

Studi pustaka ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data baik mengenai materi maupun aplikasinya melalui buku-buku dan jurnal-jurnal penelitian.

b. Studi Lapangan (Observasi)

Studi lapangan ini dilakukan dengan melaksanakan penelitian secara langsung ke Dinas Kesehatan Kabupaten TTU. Dalam penelitian ini akan dilakukan observasi dengan cara mengamati langsung sistem yang sedang berjalan pada Dinas Kesehatan Kabupaten TTU,

sehingga dari pengamatan tersebut dapat diketahui kearah mana sisem ini akan dibuat. Selain observasi juga akan dilakukan wawancara terhadap beberapa petugas Dinas Kesehatan dan masyarakat untuk memperkaya informasi yang telah diperoleh.

2. Tahap Analisis dan Desain Sistem

Dalam tahap ini dilakukan analisis dan desain sistem yang akan dikembangkan secara terperinci. Pada tahap ini akan menggambarkan secara jelas peran dari sistem dan desain output dari sistem yang akan dibangun sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh pemakai.

3. Tahap Implementasi Sistem

Merupakan tahap dimana mengubah hasil perancangan sistem yang telah dibuat kedalam bentuk sistem informasi geografis yang akan dikembangkan.

4. Tahap Pengujian Sistem (Testing)

Merupakan tahap dimana sistem yang telah dibuat dicoba dalam kondisi sebenarnya

5. Tahapan Operasi dan Pemeliharaan

Normalnya ini adalah fase yang terpanjang, sistem dipasang, digunakan dan dilakukan pemeliharaan termasuk perbaikan kesalahan yang tidak ditemukan pada langkah sebelumnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar alur penyampaian tugas akhir ini lebih mudah dipahami, maka dapat disajikan dalam alur sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang tinjauan pustaka, gambaran umum tentang kearsipan dari Instansi yang merupakan tempat pengambilan data dan landasan teori yang akan dibangun.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini membahas tentang definisi sistem serta analisis dan desain sistem.

BAB IV IMPLEMENTASI SISTEM

Bab ini membahas tentang implementasi sistem perangkat lunak berdasarkan analisis dan perancangan pada BAB III.

BAB V PENGUJIAN DAN ANALISIS HASIL

Setelah mengimplementasikan sistem akan diadakan pengujian dan analisis hasil untuk mengevaluasi perangkat lunak yang dibangun.

BAB VI PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan topik permasalahan yang dibahas dalam penulisan ini.